

23 KARYAWAN POSITIF, PUSKESMAS DITUTUP

Kasus Melonjak, Nakes Makin Terbatas

YOGYA (KR) - Ketersediaan tenaga kesehatan (nakes) penanganan Covid-19 di DIY semakin terbatas, di tengah melonjaknya kasus terkonfirmasi positif Covid-19.

Menurut Dinas Kesehatan (Dinkes) DIY, minimnya nakes tersebut disebabkan banyaknya nakes dokter maupun perawat yang telah terinfeksi Covid-19. Kendati demikian, Rumah Sakit (RS) Rujukan Covid-19 di DIY tetap berupaya mencukupi kebutuhan sumber daya manusia (SDM) nakes agar pelayanan tetap berjalan seiring penambahan kapasitas tempat tidur.

"Banyak nakes yang terkonfirmasi positif Covid-19, sehingga SDM menjadi sangat terbatas. Nakes yang positif harus isolasi mandiri. Sedangkan penambahan kapasitas tempat tidur di RS harus diimbangi ketersediaan nakes, padahal nakesnya semakin berkurang akibat banyak yang terpapar," ujar Kabid Pelayanan Kesehatan Dinkes DIY drg Yuli Kusumastuti IP MKes, Senin (28/6).

"Kami belum punya data rinci, tapi hampir semua RS rujukan melaporkan ada yang terkonfirmasi. Sekitar 40-45 nakes terkonfirmasi di RSUD Kota Yogyakarta, ini cukup mengganggu stabilitas pelayanan terutama dalam mempertimbangkan pengaktifan ruang perawatan baru," tandasnya.

Dirut RS Panti Rapih drg Vincentius Triputro Nugroho MKes juga mengeluhkan minimnya SDM nakes. Sebab nakes yang

terpapar Covid-19 sudah mencapai 31 orang pada Mei-Juni 2021 ini. Penularan terhadap nakes ini bukan berasal dari pasien yang ditangani, tetapi disebabkan kluster keluarga. "Kami berupaya mengalihkan nakes dari perawatan reguler yang dikhususkan bagi penanganan Covid-19," katanya.

Dirut RSUP Dr Sardjito, dr Rukmono Siswihanto SpOG(K) MKes MPH mengatakan, lonjakan kasus Covid-19 di DIY tidak hanya berdampak pada meningkatnya kebutuhan ketersediaan tempat tidur di rumah sakit, tapi juga terhadap nakes yang terpapar Covid-19. Kondisi tersebut secara tidak langsung berdampak pula pada pelayanan di RSUP Dr Sardjito. Selama Juni, SDM di RSUP Dr Sardjito yang terpapar Covid-19 ada 203 orang. "Mereka terdiri dokter, perawat, dan nonmedis. Untuk dokter dan perawat jumlahnya 44 orang. Mayoritas memang nonmedis. Mereka terpapar dari keluarga maupun di tempat kerja," katanya.

Direktur RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta Muhammad Komarudin mengungkapkan, puluhan nakes di tempatnya juga sudah terpapar Covid-19. Periode Mei-Juni ini ada 45 orang yang positif. Bahkan Senin pagi pihaknya mendapatkan laporan

beberapa dokter jaga IGD terkonfirmasi positif saat rapid test antigen dan sedang dilakukan PCR.

Hal ini sangat berpengaruh terhadap layanan, karena mereka harus meninggalkan tugas untuk perawatan atau isolasi. Meski sudah melakukan rekrutmen khusus perawatan Covid-19, juga tidak mudah. Dari 40 orang yang diundang, hanya 14 yang datang.

Sementara itu Puskesmas Pengasih 2 Kulonprogo ditutup sementara waktu, karena 23 karyawannya terkonfirmasi positif Covid-19. Menurut Juru Bicara Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Kabupaten Kulonprogo drg Banning Rahayujati MKes, penutupan mulai Senin (28/6) dan buka kembali Selasa (6/7). Penutupan dilakukan lantaran adanya kluster penularan yang menasar karyawan Puskesmas.

Hingga Minggu (27/6), dari 50 orang karyawan, sebanyak 23 orang terkonfirmasi positif, tujuh orang negatif dan 20 sisanya menunggu hasil tes swab.

Sedangkan kluster haji terjadi di Kalurahan Banjarharjo, Kapanewon Kalibawang, mengakibatkan 90 orang positif Covid-19. Ke-90 orang tersebut tersebar di enam Rukun Tetangga (RT). Penularan bermula saat ada hajatan di RT 13 dan RT 16 yang dihadiri orang-orang yang ternyata positif. Hajatan dilaksanakan dengan memberikan makan di tempat dan ada organ tunggal.

(Ria/Ira/Wid/Rul)-d

RAKER BARAHMUS DIY 2021

Inovasi Museum di Masa Pandemi Covid-19

YOGYA (KR) - Asosiasi Museum Barahmus (Badan Musyawarah Museum) DIY mengadakan Rapat Kerja (Raker) di The Rich Jogja Hotel, 28-29 Juni 2021. Raker dibuka secara resmi oleh P1t Kepala Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) DIY sekaligus Paniradya Pati Kastimewan DIY Aris Eko Nugroho SP Msi ditandai pemukulan gong.

Aris Eko Nugroho memaparkan program dinas untuk museum yakni 'Grehah Museum' atau bangkitnya museum. Antara lain Ngadeg (berdiri) berupa penguatan sumber daya tata kelola museum. Selain itu Ngrudug (mendatangi) berupa peningkatan jejaring dan kunjungan museum. Kemudian Ngganggit (belajar) meningkatkan kajian koleksi museum. Ngregep (dengan senang hati) berupa peningkatan interaksi dan apresiasi museum.

Aris juga mengungkap-



KR-Istimewa

Peserta Raker Barahmus DIY 2021.

kan Trimatra Permuseum berupa kebudayaan, pendidikan dan pariwisata. "Seyogianya di masa mendatang perlu program konkret kebersamaan saling mengisi antar OPD di DIY terutama Dinas Kebudayaan, Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga serta Dinas Pariwisata untuk mendukung permuseuman di DIY," kata Aris saat acara pembukaan, Senin (28/6).

Raker mengusung tema

'Inovasi Museum di Masa Pandemi Covid-19' diikuti 50 peserta dari seluruh jajaran pengurus Barahmus DIY dan perwakilan museum dari Forum Komunitas Museum Bantul, Sleman dan Kota Yogya. Hadir pula wakil dari Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) Kabupaten Bantul, Sleman dan Kota Yogya serta pengampu acara Dinas Kebudayaan DIY penyelenggaraannya

didukung sepenuhnya dari Dana Keistimewaan DIY.

Turut hadir dalam raker, Dewan Penasihat/ Pengawas Barahmus Drs Budiharja MM, Drs Wahyu Indrasana, Ketua Panitia 50 tahun Barahmus GKR Bendara, GBPH Prabukusumo, Ketum Barahmus DIY Ki Bambang Widodo, M Wirmon Samawi SE MIB, Ketua Panitia Gatot Nugroho Spt dan KRHT Daniel Haryodiningrat BA MHum. (Dev)-d

INDONESIA MASIH ALAMI MUSIBAH BERAT

Muhammadiyah Ajak Elite Hentikan Kegaduhan

YOGYA (KR) - Ketua Umum PP Muhammadiyah Prof Dr Haedar Nashir mengajak elite politik untuk menghentikan kegaduhan dan berhenti memproduksi isu-isu kontroversial. Hentikan bicara isu presiden tiga periode, wacana amandemen kembali UUD dan lainnya. Biarkan menjadi bagian dari wacana sesaat. "Alangkah elok bila dihentikan demi mencegah kedaruratan. Kasihan rakyat kecil yang menanggung beban berat akibat pandemi maupun oleh kondisi kehidupan kebangsaan yang sarat beban," ujar Haedar Nashir kepada media di Kantor PP Muhammadiyah Jalan Cik Ditiro, Senin (28/6).

Para elite menurutnya, hendaklah memahami, Indonesia masih mengalami musibah berat. Pandemi Covid-19 terus melonjak dan kematian terkait Covid di negeri ini sampai 27 Juni 2021 dari data Kemenkes RI sebanyak 57.138 orang. Di sisi lain, rumah sakit overload, demikian pula para dokter dan tenaga kesehatan serta petugas lainnya bekerja super ekstra melebihi beban, di antaranya terkena positif Korona dan meninggal. Dampak sosial-ekonomi dan lainnya akibat pandemi, juga semakin berat.

"Mungkin mereka berpikiran dengan memproduksi isu-isu kontroversial akan mendapat lebih banyak nilai

bagaimana dengan tanggung jawab etik dan sosial di tengah bangsa yang tengah menghadapi musibah besar ini. Di sinilah kearifan para elite sangat diharapkan," tegas Haedar.

Kondisi gaduh dan kontroversi itu, diakuinya, terlalu mahal harganya bagi kepentingan bangsa dan negara. Hal ini memungkinkan terjadi mobilisasi massa yang saling berbeda sikap politik secara diametral, yang pertaruhan sangat mahal bagi keutuhan Indonesia. Akibatnya, rakyat yang sudah menderita, makin menanggung beban berlipat oleh isu-isu kontroversial atas nama demokrasi. (Fsy)-d

PERUBAHAN JADWAL SEMINGGU SEKALI

Wayang Kulit Museum Sonobudoyo Hadirkan Lakon Utuh Ramayana



KR-Istimewa

Pementasan wayang kulit lakon Ramayana di Museum Sonobudoyo Yogyakarta menerapkan prokes ketat.

PERGELARAN wayang kulit pakeliran padat dengan durasi sekitar dua jam sudah bertahun-tahun menghiasi pentas di Pendapa Timur Museum Sonobudoyo Yogyakarta. Mengusung tema besar Ramayana, setiap malam selalu tersaji lakon-lakon menarik.

Kendati digelar rutin setiap malam, namun penikmat pentas tersebut selalu ada. Wisatawan mancanegara cukup mendominasi. Cerita Ramayana yang diyakini bersumber dari India hingga selanjutnya mendapat sentuhan cerita di Jawa ternyata mampu memikat banyak pihak.

Namun seiring berjalannya waktu, Museum Sonobudoyo menghadirkan inovasi agar makin menarik minat pengunjung. Pentas wayang kulit Ramayana yang sebelumnya dihadirkan

tiap malam, kini dapat dinikmati di hari Selasa dalam seminggu.

Waktu yang luang dimanfaatkan untuk menggelar Pentas Kerakyatan di hari Rabu dan Kamis serta Topeng Panji pada Jumat, Sabtu dan Minggu. Dengan komposisi ini tentu diharapkan menjadi alternatif menarik bagi wisatawan. Kian banyak ragam seni budaya yang bisa disaksikan di Pendapa Timur Museum Sonobudoyo Yogyakarta antara pukul 20.00-22.00 WIB.

Kasi Bimbingan Informasi dan Preparasi Museum Sonobudoyo Yogyakarta Budi Husada menjelaskan, ketika pentas wayang kulit hanya digelar satu malam, tentu ada perubahan pula yang dilakukan. Salah satunya dengan meringskas seluruh serial lakon Ramayana menjadi satu pentas dalam

durasi dua jam tersebut. Budi juga menegaskan, penerapan protokol kesehatan (prokes) Covid-19 diterapkan secara ketat untuk penonton maupun pelakon kegiatan. "Sebelum ada perubahan waktu pentas, dalam semalam biasanya menghadirkan satu lakon. Tapi kali ini dalam satu pentas, kami hadirkan cerita utuh Ramayana dari awal sampai akhir," sebut Budi.

Kendati durasi waktu yang disajikan hanya dua jam, namun Budi menyebut cukup untuk menceritakan inti dari lakon Ramayana dari awal sampai akhir. Bahkan ritme pergelaran dari awal sampai akhir juga tetap seru karena penonton secara terus-menerus disugahi atraksi menarik dari sang dalang.

Sementara itu berdasar sejumlah literatur, Ramayana diambil dari

bahasa Sanskerta. Kata Ramayana merupakan gabungan dari dua unsur kata, Rama dan Ayana yang berarti 'Perjalanan Rama'. Merupakan sebuah cerita/kisah kepahlawanan dari India yang digubah oleh Walmiki (Valmiki) atau Balmiki dari cerita Dewi Sita. Ramayana terdapat pula dalam khazanah sastra Jawa pada bentuk kakawin Ramayana. Namun, gubahan-gubahannya dalam bahasa Jawa baru tidak semua berdasarkan kakawin ini. Sedang dalam bahasa Melayu didapati pula Hikayat Seri Rama yang isinya berbeda dengan kakawin Ramayana dalam bahasa Jawa dan Bali kuno, yaitu wayang dan sendratari.

Di India dalam bahasa Sanskerta, Ramayana dibagi menjadi tujuh kitab atau kanda sebagai berikut, Balakanda, Ayodhyakanda, Aranyakanda, Kiskindha-

kanda, Sundarakanda, Yuddhakanda dan Uttarakanda. Namun banyak yang berpendapat bahwa kanda pertama dan ketujuh merupakan sisipan baru.

Dijelaskan pula dalam berbagai ulasan, beberapa babak maupun adegan dalam Ramayana dituangkan pada bentuk lukisan maupun pahatan arsitektur bernuansa Hindu. Wiracarita Ramayana juga diangkat ke dalam budaya pewayangan di Nusantara, seperti di Jawa dan Bali. Selain itu di beberapa negara, seperti Thailand, Kamboja, Vietnam, Laos, Philipina dan lainnya, Wiracarita Ramayana diangkat sebagai pertunjukan kesenian.

Selain itu dalam pentas pewayangan di Jawa khususnya, sejumlah lakon Ramayana kerap dibawakan dan cukup familiar di telinga penikmatnya. Beberapa bahkan menjadi lakon favorit

ketika masyarakat meminta dalang secara khusus untuk menggelar pentas.

Sebut saja ada Tragedi Agrastina, Tragedi Kiskenda, Anoman, Subali, Rahwana dan Pancasona, Sri Rama Lahir, Sinta Sayembara, Kematian Ramabargawa, Rama Tunhung, Hilangnya Dewi Sinta, Matinya Subali, Anoman Duta/Anoman Obong, Wibisana Tunjung, Rama Tambak, Anggada Duta, Anggisrana Duta, Sarpakenaka Lena, Parhastha Gugur, Trigangga Takon Bapa, Bukbis Gugur, Indrajit Gugur, Kumbakarna Gugur, Dasamuka/Rahwana Gugur, Sinta Obong, Anggada Balik, Laksmana Kembar, Tambak Undur, Diusirnya Sinta, Lawa dan Kusya Lahir, Sinta Mati ditelan Bumi hingga Rama Nitis. (Feb)-d